

RINGKASAN

**Wahyuni Wulandari 210510093 PERAN DIREKTORAT JENDRAL BEA DAN CUKAI
LHOKSEUMAWE DALAM MENANGGULANGI
PENYELUNDUPAN BAWANG MERAH DI
WILAYAH HUKUM PERBATASAN**

(Dr. Arnita, S.H., M.H dan Dr. Yusrizal, S.H., M.H)

Penyelundupan merupakan tindakan memasukkan barang ke dalam wilayah pabean tanpa melalui prosedur hukum yang sah dan termasuk dalam tindak pidana kepabeanan. Salah satu komoditas yang sering menjadi objek penyelundupan adalah bawang merah. Meskipun tergolong sebagai bahan pangan biasa, bawang merah memiliki nilai strategis karena merupakan kebutuhan pokok masyarakat dan produksinya bersifat musiman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses hukum yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, khususnya di Kantor Bea dan Cukai Lhokseumawe, dalam menangani kasus penyelundupan bawang merah; mengidentifikasi kendala yang dihadapi; serta menjelaskan upaya penanggulangan yang dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penindakan dilakukan secara bertahap, mulai dari kegiatan intelijen, patroli laut, pemeriksaan kapal, penyidikan, hingga pelimpahan kasus kepada aparat penegak hukum. Selain itu, kerja sama internal antarunit Bea dan Cukai turut mempercepat proses deteksi dan respons terhadap potensi penyelundupan.

Namun, dalam pelaksanaannya, Bea dan Cukai menghadapi sejumlah kendala, antara lain terbatasnya dana operasional, minimnya jumlah personel, luasnya cakupan wilayah pengawasan, serta semakin kompleksnya modus penyelundupan. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan alokasi anggaran, penguatan kapasitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi pengawasan yang lebih modern. Selain itu, edukasi kepada masyarakat sekitar wilayah rawan penyelundupan menjadi langkah strategis dalam pencegahan.

Dengan adanya penguatan kelembagaan dan dukungan pemerintah, diharapkan penindakan terhadap penyelundupan bawang merah dapat berjalan lebih efektif, serta mampu mendukung ketahanan pangan nasional dan stabilitas ekonomi negara

Kata Kunci: Peran Direktorat Jendral Bea dan Cukai, Penyelundupan, Wilayah Hukum Perbatasan

SUMMARY

Wahyuni Wulandari
210510093

THE ROLE OF THE LHOKSEUMAWE DIRECTORATE GENERAL OF CUSTOMS AND EXCISE IN COMBATING SHALLOT SMUGGLING IN THE BORDER JURISDICTION

(Dr. Arnita, S.H., M.H and Dr. Yusrizal, S.H., M.H)

Smuggling is an act of bringing goods into the customs territory without complying with the legal procedures and is categorized as a customs offense. One of the commodities frequently smuggled into Indonesia is shallots. Although classified as a common food product, shallots hold strategic value due to their role as a staple ingredient in daily consumption and their seasonal production patterns. This study aims to examine the legal process conducted by the Directorate General of Customs and Excise, particularly the Customs Office in Lhokseumawe, in handling shallot smuggling cases; to identify the obstacles encountered; and to explain the preventive and enforcement measures undertaken.

This research uses an empirical juridical method, employing observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The findings reveal that the enforcement process is carried out through several stages, including intelligence gathering, sea patrols, vessel inspections, investigation, and case transfer to law enforcement authorities. Internal cooperation among Customs units, such as between the Langsa and Lhokseumawe offices, also plays a key role in accelerating response to potential smuggling threats.

However, in practice, Customs officers face various challenges such as limited operational funds, insufficient personnel, vast monitoring areas, and increasingly sophisticated smuggling techniques. Therefore, increased state budget allocation, strengthened human resource capacity, and the use of advanced surveillance technology are crucial. Additionally, public legal education in coastal communities is considered a strategic step in prevention.

With institutional reinforcement and full government support, Customs enforcement against shallot smuggling is expected to be more effective and contribute to national food security and economic stability.

Keywords: *The Role of the Directorate General of Customs and Excise, Smuggling, Border Jurisdiction*